

INTISARI

Dalam kehidupan sehari-hari terutama di kota-kota besar, bunyi-bunyi yang mengganggu atau bising sudah merupakan suatu yang biasa. Perkembangan industri serta laju pertumbuhan penduduk membuat kebisingan merupakan suatu yang tak dapat dihindari. Berbagai cara telah ditempuh untuk mengurangi bunyi yang mengganggu tersebut diantaranya dengan membuat dinding yang mampu meredam bising tersebut.

Untuk meredam bunyi tersebut diperlukan suatu bahan yang angka koefisien redamannya cukup besar sehingga bunyi tersebut tidak dipantulkan seluruhnya melainkan diserap sebagian dengan baik oleh bahan tersebut. Untuk menentukan besarnya koefisien redaman suatu bahan ada berbagai dua cara, yaitu dengan metode *reverberation room* dan metode *standing wave tube*. Dalam penelitian ini dilakukan pengujian beberapa bahan dengan metode *standing wave tube* yang menggunakan tabung kaca.

Dari hasil penelitian secara umum terlihat bahwa koefisien redaman yang dihasilkan ternyata lebih tinggi bila dibandingkan dengan menggunakan metode yang sama tetapi menggunakan tabung logam yang merupakan standar dalam pengujian. Walaupun demikian tabung kaca tersebut dapat digunakan dengan catatan perlu beberapa perbaikan untuk mencegah kebocoran energi bunyi tersebut. Metode *standing wave tube* akan menghasilkan data yang teliti apabila tidak mengalami kebocoran energi karena prinsip dari metode ini adalah perbandingan tekanan maksimum dan minimum sehingga perubahan tekanan bunyi sedikit saja akan mempengaruhi hasil akhirnya.